

ABSTRAK

Yohanes H Ardyan Lamaroang, 20.75.7216. **Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual dalam Mempromosikan Komunitas Tenun Ikat Lepo Lorun**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Kurangnya minat anak muda untuk melestarikan budaya Sikka menjadi satu alasan untuk dilakukannya usaha promosi salah satu komunitas pelestari budaya Sikka. Sebagai sebuah komunitas pelestari budaya Sikka, *Lepo Lorun* perlu untuk dipromosikan agar menarik minat pengunjung untuk sekedar merasakan perpaduan busana adat dan fashion modern, ataupun memantik pengunjung untuk membeli produk kerajinan anggota komunitas tenun ikat ini. Tujuan utama penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk melihat peran fotografi sebagai media komunikasi visual dalam mempromosikan komunitas tenun ikat *Lepo Lorun*. Fotografi tidak saja sebagai alat dokumentasi sejarah, tetapi mempunyai banyak dampak terhadap komunitas *Lepo Lorun*. Karya ilmiah ini ditulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, fotografi tidak saja berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan budaya melalui penerapan fotografi terhadap tenun ikat Sikka dan berbagai hal yang ditawarkan di komunitas *Lepo Lorun*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pertanyaan yang telah disiapkan, dan dokumentasi visual di lingkungan komunitas *Lepo Lorun*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fotografi mampu merepresentasikan proses pembuatan, keunikan motif, serta makna budaya tenun ikat secara visual sehingga mampu meningkatkan daya tarik pengunjung.

Komunitas tenun ikat *Lepo Lorun* lahir sebagai upaya merawat khazanah budaya Sikka sehingga penting untuk dipromosikan. Fotografi menjadi sebuah media yang strategis dalam memperluas jangkauan promosi dan memperkuat identitas budaya Sikka melalui berbagai platform digital. Melalui penerapan platform digital dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung sekaligus melakukan pembelian terhadap produk kerajinan komunitas tenun ikat *Lepo Lorun*. penerapan fotografi sebagai media komunikasi visual dalam mempromosikan komunitas tenun ikat *Lepo Lorun* menghasilkan upaya dokumentasi budaya, promosi pariwisata, Peningkatan ekonomi lokal dan pemberdayaan sosial,

Kata kunci: Fotografi, Komunikasi visual, Lepo Lorun

ABSTRACT

Yohanes H Ardyan Lamaroang, 20.75.7216. **Photography as a Visual Communication Medium in Promoting the Lepo Lorun Ikat Weaving Community.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

The lack of interest among young people in preserving Sikka culture is one of the reasons for promoting a community dedicated to safeguarding Sikka's cultural heritage. As a community that preserves Sikka culture, Lepo Lorun needs to be promoted to attract visitors-whether to experience the blend of traditional attire and modern fashion or to encourage them to purchase handicraft products made by members of this ikat weaving community. The main objective of this scientific work is to examine the role of photography as a visual communication medium in promoting the Lepo Lorun ikat weaving community. Photography is not only a tool for historical documentation but also has a significant impact on the Lepo Lorun community. This scientific work uses a qualitative approach with data analysis by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Photography functions not only as documentation but also as an effective communication tool for conveying cultural messages through the application of photography to Sikka ikat weaving and various aspects offered by the Lepo Lorun community. Data were obtained through observation, in-depth interviews with prepared questions, and visual documentation within the Lepo Lorun community environment. The research results show that photography can represent the production process, the uniqueness of motifs, and the cultural meanings of ikat weaving visually, thereby increasing the appeal to visitors.

The Lepo Lorun ikat weaving community was established as an effort to preserve the cultural heritage of Sikka, making its promotion important. Photography serves as a strategic medium to broaden the scope of promotion and strengthen the cultural identity of Sikka through various digital platforms. The application of digital platforms can attract visitors to come and make purchases of the Lepo Lorun ikat weaving community's handicraft products. The use of photography as a visual communication medium in promoting the Lepo Lorun ikat weaving community results in cultural documentation efforts, tourism promotion, local economic improvement, and social empowerment.

Keywords: Photography, Visual Communication, Lepo Lorun

